

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode berarti cara yang dipergunakan seseorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Metode harus sistematis atau prosedural, Siswanto (2016:55-56). Dalam upaya memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu metode yang tepat. Ini dimaksudkan agar kegiatan yang dilakukan lebih jelas, terarah, struktur serta mudah dipahami. Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Satori (2017:28) metode penelitian deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Moleong (2019:11) juga menegaskan metode deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kata-kata atau kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran dalam suatu penyajian laporan penelitian.

Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa serta bagaimana suatu kejadian terjadi. Penggambaran deskripsi ini yaitu penggambaran secara faktual mengenai fakta-fakta yang akurat yang berhubungan dengan fenomena yang sedang terjadi. Jenis penelitian deskriptif cocok digunakan dalam penelitian sastra karena objek yang diteliti berupa kata-kata karena di dalam sastra sangat jarang ditemui angka-angka. Selain itu sastra juga tidak terlepas dari penjeasan yang panjang supaya dapat dipahami dengan mudah, penjelasan berupa kata-kata tersebut yang dapat menjadi modal untuk menyesuaikan pikiran mengenai sesuatu.

Metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah langkah kerja untuk mendeskripsikan serta memberi gambaran data mengenai suatu objek. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa uraian kata-kata yang berkaitan dengan unsur intrinsik,

fakta kemanusiaan, pandangan dunia yang terdapat dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2019:6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya”. Tambahan pula, menurut Ismawati (2016:7) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang mana data tidak diperoleh melalui data statistik tetapi data didapat secara langsung melalui pengamatan. Bentuk penelitian kualitatif ialah kata-kata yang terdapat dalam kutipan novel.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan strukturalisme genetik, yaitu pendekatan yang memberi perhatian terhadap asal-usul karya. Secara ringkas berarti bahwa strukturalisme genetik sekaligus memberikan perhatian terhadap analisis intrinsik dan ekstrinsik, Ratna (2015:123). Strukturalisme genetik yang digunakan adalah kajian karya sastra yang memasalahkan unsur intrinsik, fakta kemanusiaan dan pandangan dunia, tidak hanya mendasarkan pada karya sastra itu sendiri, melainkan harus menemukan informasi-informasi yang berada di luar karya sastra itu.

Karya sastra membutuhkan pemahaman untuk memperoleh suatu makna. Faruk (2017:159) menjelaskan pemahaman terhadap karya sastra tidak dapat berhenti pada perolehan pengetahuan mengenai strukturnya, melainkan harus ditunjukkan hingga mencapai pengetahuan mengenai artinya, pemahaman yang dimaksudkan adalah usaha menemukan

alasanya, dan 3faktor-faktor yang menjadi penyebab dari struktur yang bersangkutan. Pendekatan ini digunakan dalam rangka memberi makna yang mendalam terhadap karya sastra yang ditelitinya dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut, dalam skripsi ini terhadap “*Analisis Strukturalisme Genetik dalam novel Selembar Kertas Itu Berarti karya Suryaman Amipriono*” ini, peneliti menggunakan kajian strukturalisme genetik karena telaah ini bertumpu pada karya sastra itu sendiri yaitu novel *Selembar Itu Berarti karya Suryama Amipriono*. Oleh karena itu, strukturalisme genetik mutlak dibutuhkan material dalam penelitian sebagai sumber analisis.

B. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu tempat di mana penelitian akan dilakukan, penelitian dilakukan berdasarkan kondisi dan keadaan yang baik menurut peneliti. Menurut Kusumastuti & Khoiron (2019) daerah pengamatan adalah suatu kesatuan wilayah distribusi yang secara geografis tidak terputus dan secara linguistik memperlihatkan pemakaian isolek yang agak homogeny yang dijadikan tempat pengambilan data penggunaan bahasa (secara lisan). Tambahan pula, lokasi penelitian menunjukkan tempat/kasus penelitian. Dari pemahaman terhadap lokasi atau tempat dan lingkungan terjadinya peristiwa atau aktivitas, secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti yang di kutip dari Sutopo (2002:52) dalam Nugrahani (2014:293). Artinya, penulis harus menjelaskan di mana penelitian akan dilakukan, misalnya di kecamatan, desa, atau di sekolah mana. Dengan menunjukkan tempat berarti penelitian kualitatif berlokasi pada wilayah yang menjadi tempat penelitian.

Latar peneitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini yaitu gunanya mempermudah peneliti dalam meneliti. Latar penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah di kos peneliti, di wilayah kampus, perpustakaan dan tempat lainnya.

C. Data dan Sumber Data

data dan sumber data merupakan isi dari uraian mengenai data dan sumber data penelitian yang telah diperoleh. Data dan sumber data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, tanpa adanya data dan sumber data di dalam sebuah penelitian ini maka tidak bisa berjalan dengan lancar. Karena data dan sumber data inilah yang nantinya akan di olah dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, maka data dan sumber data ini akan dibahas secara lebih rinci sebagai berikut.

1. Data Penelitian

Data merupakan bagian yang tidak bisa disingkirkan dalam melakukan penelitian karena data adalah modal utama dalam penelitian tersebut. Data merupakan keterangan bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar berfikir oleh peneliti dalam upaya untuk memperoleh temuan dan simpulan penelitian yang objektif. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata, kalimat, dan lain-lain. Zuldafrial (2012:46) menjelaskan bahwa data adalah berupa kata-kata lisan, dan tulisan. Sedangkan menurut Siswantoro, (2016:70) mengatakan data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas, dan ketepatan pengambilan data tergantung pada *ketajaman menyeleksi* yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori.

Data yang terdapat dalam novel berupa fakta serta informasi yang diperoleh yang berhubungan dengan kajian strukturalisme genetik dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono. Artinya data yang diperoleh berupa kata-kata, fakta atau informasi tentang unsur-unsur intrinsik, fakta kemanusiaan dan pandangan dunia pengarang dijadikan sumber atau informasi, serta data yang digunakan sebagai penguat dalam mengambil kesimpulan.

2. Sumber Data

Sumber data berkaitan dengan arah serta tujuan dari penelitian yang dilakukan, sumber merupakan objek kajian yang nantinya akan dirangkum melalui hasil penelitian. Arikunto (2014:172) “sumber data

adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan menurut Lofland (Moleong 2019:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sementara itu Ibrahim (2015:67) mengemukakan sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono yang terdiri dari 12 bagian dan 185 halaman yang diterbitkan oleh Literatur Media Sukses.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Penulis harus memiliki teknik-teknik yang sesuai dan relevan dalam melakukan sebuah penelitian sehingga data yang didapatkan lebih objektif. Data-data yang diperoleh harus memiliki tingkat validitas yang sesuai dengan kenyataan pada saat penelitian sedang berlangsung. Menurut Ibrahim (2015:80) membedakan empat teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Empat teknik itu sebagai berikut:

- 1) Teknik observasi
- 2) Teknik wawancara
- 3) Teknik dokumentasi
- 4) Teknik focus group discussion

Berdasarkan teknik-teknik yang dikemukakan oleh Ibrahim (2015:80), maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Ibrahim (2015:93) menyatakan dokumen merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lainnya. Sejalan dengan itu Sugiyono (2017:240) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam melakukan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-

buku, majalah dan catatan harian lainnya. Teknik dokumentasi yang akan digunakan dalam skripsi ini dengan menelaah novel *selembar itu berarti* karya Suryaman Amipriono yaitu mengumpulkan kutipan-kutipan yang dipaparkan berhubungan dengan masalah penelitian. Untuk memperoleh data yang terdapat dalam novel penulis harus membaca novel terlebih dahulu. Dengan membaca penulis bisa menelaah data dengan cara mengelompokkan bagian-bagian yang akan menjadi objek penelitian. Selanjutnya pengelompokkan tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah penulis dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul merupakan media yang digunakan untuk menunjang teknik penelitian yang dilakukan. Alat yang digunakan pada penelitian dalam novel *Selembar Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono yaitu penulis sendiri sebagai instrumen kunci dan kartu pencatat data. Menurut Moleong (2019:9) “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Sejalan dengan itu Sugiyono (2017:222) mengatakan pernyataan yang sama bahwa yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri.

Selain peneliti sebagai instrumen kunci yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti juga menggunakan kartu data, kartu data yang digunakan sebagai alat untuk mencatat hasil analisis yang telah dihasilkan oleh peneliti, kartu data juga berfungsi untuk mengelompokkan data-data. Data yang dimaksud peneliti yaitu data berupa unsur intrinsik fakta kemanusiaan, pandangan dunia pengarang dalam novel *Selembar Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono yang ditemukan peneliti pada saat menganalisis data. Kartu data di sini gunanya sebagai mempermudah peneliti untuk mengelompokkan data yang akan dianalisis. Di dalam penelitian kualitatif alat pengumpul data yang digunakan yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Menurut Satori (2017:61) “instrumen dalam penelitian kualitatif

adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrumen*.

Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam menganalisis *Selembur Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono yaitu penulis sendiri sebagai instrument kunci dan dibantu dengan kartu data. Kartu data digunakan dalam penelitian novel ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan data yang diperoleh dalam menganalisis mengenai unsur intrinsik, fakta kemanusiaan, pandangan dunia pengarang dalam novel yang peneliti analisis.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan ulang terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan objektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Yang termasuk dalam pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan dalam skripsi ini meliputi.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Zuldafrial (2012:98) menyatakan bahwa “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2018:327) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ibrahim (2015:128) membedakan tuga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang terdiri dari 1). Triangulasi sumber, 2). Triangulasi metode dan 3). Triangulasi teori.

Skripsi ini menggunakan triangulasi teori sebagai pemeriksaan keabsahan data. Menurut Ibrahim (2015:130) menyatakan “triangulasi teori

dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian”, sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Zuldafrial dan Lahir (2012:96) menyatakan triangulasi teori merupakan penggunaan perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Alasan peneliti memilih triangulasi teori karena data yang didapat dalam penelitian akan diulas dengan topik yang sama menggunakan teori yang berbeda. Triangulasi teori dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut. *Pertama*, membahas masalah yang dianalisis dalam novel *Selelmba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dengan menggunakan beberapa data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis. *Kedua*, mengabstraksikan data dengan teori yang relevan untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data yang sama.

2. Ketekunan Pengamat

Teknik keabsahan data yang akan peneliti gunakan dalam skripsi ini yaitu ketekunan pengamat. Ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara cermat, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menurut Ibrahim (2015:123) “ketekunan pengamat ialah upaya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam keitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif”. Sementara itu Moleong (2019:239) “ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:370) “meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan”. Hal ini berarti bahwa peneliti yang mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci, kemudian mendefinisikan sesuai dengan unsur intrinsik, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang dalam novel *Selelmba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara teliti dan cermat, dapat dilakukan dengan tekun dan berulang-ulang, terhadap faktor-faktor yang menonjol dari data fakta kemanusiaan, subjek kolektif, strukturasi, pandangan dunia, serta pemahaman dan penjelasan yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang fakta kemanusiaan, subjek kolektif, strukturasi, pandangan dunia, serta pemahaman dan penjelasan dalam novel *Selembur Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

F. Prosedur Analisis Data

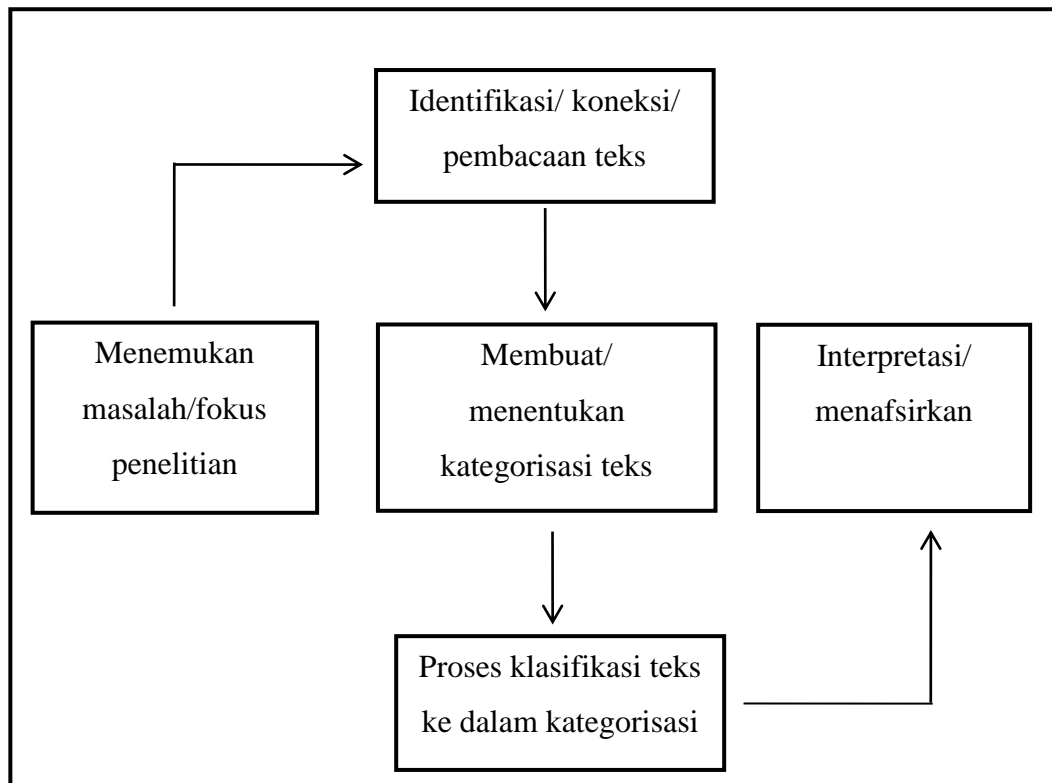
Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik “kajian isi”. Teknik kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang manifestasi komunikasi. Kajian isi juga merupakan metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen. Menurut Barselon (Satori dan Komariah, 2013:157) menyatakan bahwa kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang manifestasi komunikasi. Sedangkan menurut Ibrahim (2015:118) menyatakan teknik analisis isi adalah “suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan”. Sejalan dengan itu Holsti (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa “teknik analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan objektif dan sistematis”.

Langkah-langkah dalam teknik analisis isi menurut Ibrahim (2015:116-117) sebagai berikut:

- a. Adapun bentuknya, analisis isi mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis (baik tertulis maupun non tertulis). Artinya, teks apapun yang hendak dianalisis sudah pasti ada dan bisa didapatkan oleh seseorang peneliti.
- b. Sebuah teks dapat dijadikan objek kajian analisis isi (apapun bentuknya) mensyaratkan teks yang menarik, istimewa dan keunikannya. Artinya teks yang bernilai ilmiah dan bukan teks yang biasa-biasa saja.
- c. Kategorisasi teks merupakan ciri yang paling fundamental dalam memahami makna dan isi pesan sebuah komunikasi dalam analisis isi. Dengan kata lain, tidak mungkin sebuah analisis dapat dikatakan dengan baik tanpa didahului dengan adanya perumusan kategorisasi teks.
- d. Klarifikasi teks kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah pekerjaan analisis isi yang dilakukan dengan cara menempatkan/menyusun data/teks sesuai dengan pengelompokan/kelas kategorinya. Proses pengelompokan data ke dalam kategori inilah yang disebut dengan proses klarifikasi teks dalam analisis isi, apapun modelnya.
- e. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik, baru seorang peneliti menganalisis isi dapat memaknai, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan terhadap makna dan isi pesan sebuah teks.

Jika digambarkan dalam sebuah metodologi kerja, maka analisis isi dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar I Diagram Alur Kerja Analisis Isi



Sumber Ibrahim (2015:117)

Dengan demikian, setiap bentuk penelitian yang menggunakan analisis isi mensyaratkan langkah-langkah analisis sebagaimana di atas karena itu, analisis isi dapat menjadi satu pilihan menarik dalam penelitian kualitatif, khususnya kajian makna dan isi pesan.

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memilih dan menentukan novel yang akan dianalisis. Dalam desai penelitian ini adalah novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
- b. Membaca, menelaah dan memahami secara intensif strukturalisme genetik khususnya unsur intrinsik, dan unsur eksrinsik dan fakta kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

- c. Menyiapkan kartu pencatat data, dan mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan, pernyataan dan lain-lainnya yang berkaitan dengan strukturalisme genetik khususnya unsur intrinsik, unsur ekstrinsik dan fakta kemanusiaan.
- d. Mengelompokkan data atau mengklarifikasi sesuai fokus penelitian bagian-bagian yang berkaitan dengan aspek-aspek (pendekatan) strukturalisme genetik dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu, mendeskripsikan data tersebut sesuai fokus penelitian.
- e. Interpretasikan data yaitu menyajikan dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yaitu pengkajian terhadap unsur intrinsik, ekstrinsik dan fakta kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dan menarik kesimpulan hasil penelitian data sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh deskripsi strukturalisme genetik yang terkandung dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dalam sebuah teks dan mengelolah pesan tersebut.